



Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sidodadi, Kecamatan Masaran)

Ilham Alfa Fauzan¹, Djoko Kristianto²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Surakarta, Indonesia
Jalan Sumpah Pemuda No. 18, Kelurahan Joglo, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Email author: ilhamalfafauzan02@gmail.com 1, djokokristianto@yahoo.co.id 2

Article Info

Article history:

Nas.Masuk 4 Sept 2025

Revisi 25 Okt 2025

Diterima 10 Nov 2025

Tersedia 27 Des 2025

Terbit 31 Desember 2025

Keywords:

Accountability;
Transparenc,
community participation;
village apparatus competence;
effectiveness of village fund
management

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accountability, transparency, community participation, and village apparatus competence on the effectiveness of village fund management in Sidodadi Village, Masaran District, Sragen Regency. This research employed a quantitative approach using questionnaires as the data collection instrument. The population in this study consisted of the residents of Sidodadi Village, with a total sample of 85 respondents determined through a sampling method. Data were analyzed using validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that accountability, transparency, community participation, and village apparatus competence have a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management. Simultaneously, the four independent variables contribute 64% to the effectiveness of village fund management, while the remaining percentage is influenced by other factors not included in this study.

Corresponding Author:

Ilham Alfa Fauzan,
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Jl. Sumpah Pemuda No. 28 Surakarta
Email: ilhamalfafauzan02@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Sidodadi, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidodadi dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden yang ditentukan melalui metode sampling. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Secara simultan, keempat variabel independen memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, efektivitas pengelolaan dana desa

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan legitimasi kuat bagi desa untuk mengelola urusan pemerintahan dan pembangunan secara mandiri. Salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan kewenangan ini adalah pengelolaan dana desa, yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Namun, efektivitas pengelolaan dana desa masih menghadapi tantangan seperti perencanaan yang lemah dan rendahnya kapasitas aparatur desa.

Efektivitas pengelolaan dana desa bergantung pada prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Data menunjukkan bahwa korupsi dana desa terus meningkat, dengan total kerugian negara mencapai Rp107,7 miliar selama 2015-2018. Hal ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada masyarakat, sementara transparansi adalah prinsip keterbukaan informasi yang memungkinkan masyarakat mengakses data terkait anggaran. Partisipasi masyarakat mencerminkan keterlibatan warga dalam pengambilan keputusan, dan kompetensi aparatur desa mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dana desa.

Meskipun keempat variabel ini diatur dalam regulasi, pelaksanaannya di lapangan masih sering menghadapi hambatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh variabel-variabel ini. Perbedaan temuan ini menjadi celah penelitian (research gap) yang masih terbuka, terutama dalam konteks lokal seperti Desa Sidodadi, Kecamatan Masaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keempat variabel tersebut secara komprehensif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Populasi penelitian adalah perangkat desa di Desa Sidodadi, Kecamatan Masaran, yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan (3 orang), Kepala Seksi (3 orang), Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (9 orang), Kader Pembangunan Masyarakat Desa (KPMD) (28 orang), dan Ketua RT (39 orang). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh (non-probability sampling), sehingga seluruh populasi sebanyak 85 orang dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN ANALISIS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS Correlations

		AKUNTABILITAS
X1.1	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X1.2	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X1.3	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X1.4	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	<,001

	N	85
X1.5	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
AKUNTABILITAS	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator variabel Akuntabilitas (X1.1–X1.5) memiliki korelasi Pearson berkisar 0,721–0,746, seluruhnya lebih tinggi dari r tabel 0,213 dan signifikan ($p < 0,001$). Hal ini menegaskan bahwa semua item valid dalam mengukur konstruk. Reliabilitas instrumen yang diukur dengan Cronbach's Alpha sebesar $0,782 > 0,6$, sehingga instrumen Akuntabilitas dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk analisis lanjutan.

Correlations

TRANSPARANSI		
X2.1	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X2.2	Pearson Correlation	.791**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X2.3	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X2.4	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X2.5	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
TRANSPARANSI	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator variabel Transparansi (X2.1–X2.5) berada di kisaran 0,592–0,791, seluruhnya signifikan ($p < 0,001$) dan melebihi r tabel 0,213. Hal ini menegaskan bahwa semua item valid dalam merepresentasikan konstruk. Nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,781 > 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang baik, sehingga instrumen Transparansi memiliki konsistensi internal yang dapat diterima.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

Correlations

PARTISIPASI MASYARAKAT		
X3.1	Pearson Correlation	.781**

X3.2	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
	Pearson Correlation	.840**
X3.3	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
	Pearson Correlation	.815**
X3.4	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
	Pearson Correlation	.768**
X3.5	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
	Pearson Correlation	.752**
PARTISIPASI MASYARAKAT	Sig. (2-tailed)	1
	N	85
	Pearson Correlation	1

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator variabel Partisipasi Masyarakat (X3.1–X3.5) memiliki korelasi Pearson yang sangat tinggi, 0,752–0,840, dan semuanya signifikan ($p < 0,001$), jelas melebihi r tabel 0,213. Cronbach's Alpha sebesar 0,851 $> 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang sangat baik, mencerminkan konsistensi internal yang kuat sehingga instrumen ini sangat layak digunakan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	5

Correlations

KOMPETENSI APARATUR DESA		
X4.1	Pearson Correlation	.847**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X4.2	Pearson Correlation	.835**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X4.3	Pearson Correlation	.877**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X4.4	Pearson Correlation	.899**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
X4.5	Pearson Correlation	.428**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	85
KOMPETENSI APARATUR DESA	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	85

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	5

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator variabel Kompetensi Aparatur Desa (X4.1–X4.5) menunjukkan korelasi Pearson antara 0,428–0,899, seluruhnya signifikan ($p < 0,001$) dan di atas r tabel 0,213, meskipun indikator X4.5 memiliki nilai terendah (0,428). Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,843 $> 0,6$ menegaskan reliabilitas instrumen yang baik, sehingga variabel ini dapat diandalkan dalam mengukur Kompetensi Aparatur Desa.

Correlations

		EFEKTIVITAS DESA	PENGLOLAAN DANA DESA
Y1.1	Pearson Correlation	.757**	
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	85	
Y1.2	Pearson Correlation	.721**	
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	85	
Y1.3	Pearson Correlation	.661**	
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	85	
Y1.4	Pearson Correlation	.784**	
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	85	
Y1.5	Pearson Correlation	.349**	
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	85	
EFEKTIVITAS DESA	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	85	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	5

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y1.1–Y1.5) memiliki korelasi Pearson antara 0,349–0,784 dengan signifikansi $p < 0,001$, semua di atas r tabel 0,213. Walaupun salah satu item (Y1.5) memiliki nilai korelasi paling rendah (0,349), reliabilitas keseluruhan tetap dapat diterima dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,644 $> 0,6$. Hal ini menunjukkan konsistensi internal yang cukup baik, meskipun perlu evaluasi untuk memperbaiki item dengan korelasi lebih rendah.

ASUMSI KLASIK
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.15845707
Most Extreme Differences	Absolute		.067
	Positive		.067
	Negative		-.044
Test Statistic			.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.453
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.440
		Upper Bound	.465

a. Test distribution is Normal.

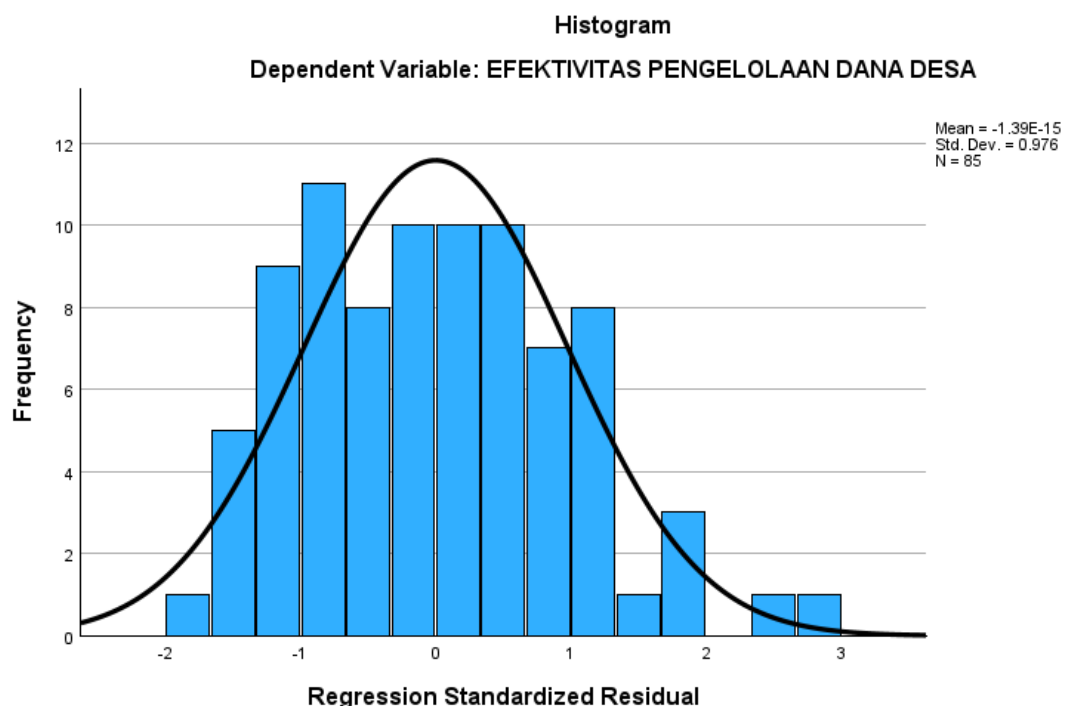
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

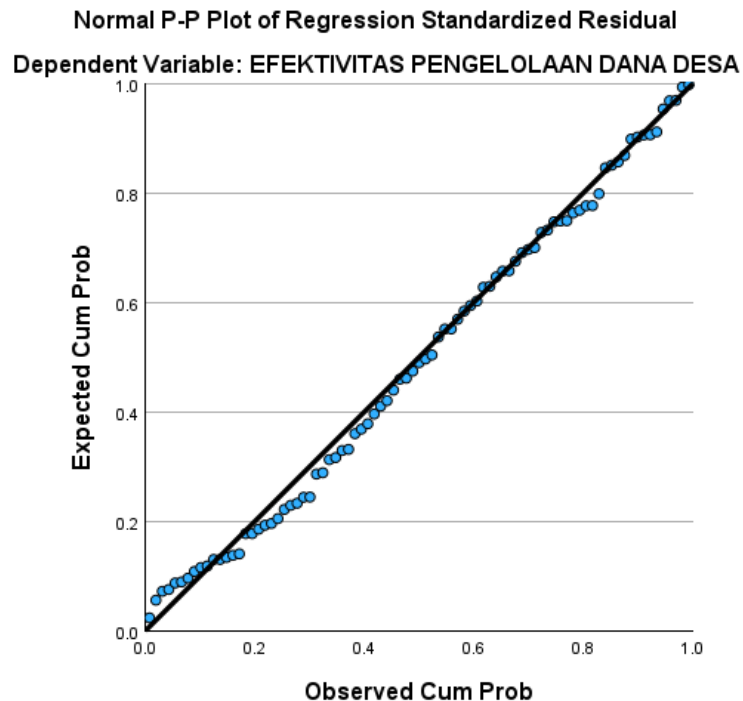
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai residual tidak terstandarisasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,453, keduanya lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi residual model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan dalam analisis regresi berganda.



Histogram residual menunjukkan pola distribusi mendekati kurva normal dengan rata-rata residual mendekati nol (Mean $\approx -1.39E-15$) dan standar deviasi sekitar 0,976, yang menguatkan hasil uji

statistik. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis lanjutan.



P-P Plot memperlihatkan titik-titik residual yang mengikuti garis diagonal, mengindikasikan distribusi residual mendekati normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan data layak digunakan dalam analisis regresi berganda.

MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKUNTABILITAS	.776	1.289
	TRANSPARANSI	.855	1.170
	PARTISIPASI MASYARAKAT	.877	1.140
	KOMPETENSI APARATUR DESA	.746	1.340

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi Aparatur Desa memiliki nilai Tolerance berkisar antara 0,746–0,877 dan nilai VIF antara 1,140–1,340. Seluruh nilai VIF berada di bawah ambang batas 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi. Dengan demikian, hubungan antar variabel independen tidak menimbulkan masalah dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

HETEROSKEDASTISITAS

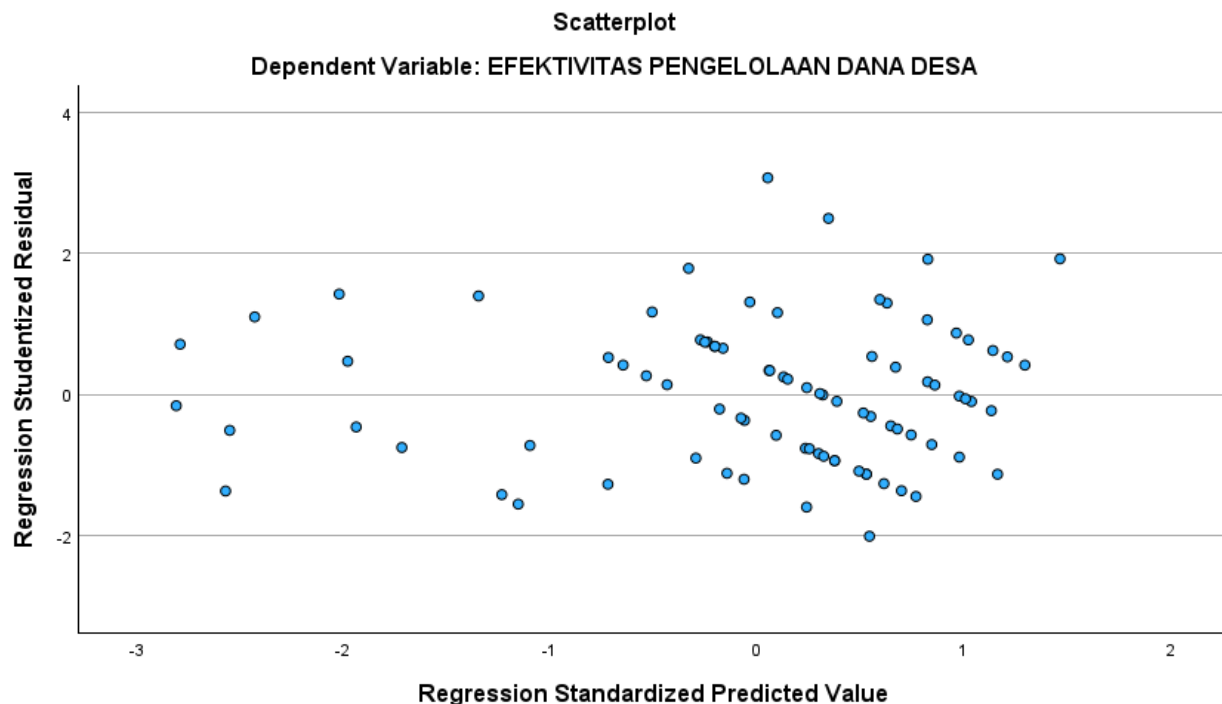
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	1.371	.973		10	1.43	.16
AKUNTABILITAS	-.007	.041	-.021	.166	-	.86
TRANSPARANSI	-.033	.034	-.115	.963	-	.33
PARTISIPASI MASYARAKAT	-.013	.030	-.049	.416	-	.67
KOMPETENSI APARATUR DESA	.030	.033	.119	0	.935	.35

a. Dependent Variable: Abs_Res

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, di mana nilai absolut residual dijadikan variabel dependen dan diuji terhadap variabel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, yaitu: Akuntabilitas ($p = 0,869$), Transparansi ($p = 0,339$), Partisipasi Masyarakat ($p = 0,678$), dan Kompetensi Aparatur Desa ($p = 0,355$). Karena seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.



Hasil analisis scatterplot antara nilai Regression Standardized Predicted Value dan Regression Studentized Residual menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Sebaran titik yang tidak berpola ini menegaskan hasil uji Glejser sebelumnya bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.909

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI APARATUR DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Autokorelasi diuji menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Hasil analisis menunjukkan nilai DW sebesar 1,909, yang berada di kisaran angka acuan 1,5–2,5. Rentang nilai ini menunjukkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi terpenuhi, sehingga model regresi dapat digunakan secara andal untuk pengujian hipotesis.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.034	1.701	
	AKUNTABILITAS	.251	.072	.265
	TRANSPARANSI	.260	.059	.318
	PARTISIPASI MASYARAKAT	.120	.053	.163
	KOMPETENSI APARATUR DESA	.283	.057	.386

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), dan Kompetensi Aparatur Desa (X4) terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 1,034 + 0,251X_1 + 0,260X_2 + 0,120X_3 + 0,283X_4$$

Konstanta (1,034) berarti jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka Efektivitas Pengelolaan Dana Desa bernilai 1,034 satuan.

Koefisien Akuntabilitas (0,251) menunjukkan bahwa peningkatan 1 satuan pada Akuntabilitas akan meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,251 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien Transparansi (0,260) berarti setiap peningkatan 1 satuan Transparansi meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,260 satuan, jika variabel lain konstan.

Koefisien Partisipasi Masyarakat (0,120) mengindikasikan setiap kenaikan 1 satuan Partisipasi Masyarakat meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,120 satuan.

Koefisien Kompetensi Aparatur Desa (0,283) menunjukkan peningkatan 1 satuan Kompetensi Aparatur Desa meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,283 satuan, variabel lainnya tetap.

Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.608	.545
	AKUNTABILITAS	3.484	<.001
	TRANSPARANSI	4.380	<.001
	PARTISIPASI MASYARAKAT	2.270	.026
	KOMPETENSI APARATUR DESA	4.977	<.001

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y) secara parsial dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel (1,99) serta melihat nilai Sig. < 0,05 sebagai kriteria signifikansi:

Akuntabilitas (X1) memiliki t hitung = 3,484 > 1,99 dan Sig. < 0,001 (<0,05), sehingga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Transparansi (X2) memiliki t hitung = 4,380 > 1,99 dan Sig. < 0,001 (<0,05), artinya variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Partisipasi Masyarakat (X3) memiliki t hitung = 2,270 > 1,99 dan Sig. = 0,026 (<0,05), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Kompetensi Aparatur Desa (X4) memiliki t hitung = 4,977 > 1,99 dan Sig. < 0,001 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Dengan demikian, seluruh variabel independen signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, dan Kompetensi Aparatur Desa menjadi variabel dengan kontribusi paling dominan berdasarkan nilai t tertinggi.

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.494	4	50.123	35.571 ^b	<,001
	Residual	112.730	80	1.409		
	Total	313.224	84			

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI APARATUR DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

Pengujian F dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil uji ANOVA menunjukkan F hitung = 35,571 > F tabel = 2,49 dengan nilai Sig. < 0,001 (<0,05). Hal ini berarti variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), dan Kompetensi Aparatur Desa (X4) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan variasi variabel dependen.

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.622	1.18707

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI APARATUR DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Nilai R^2 sebesar 0,640 menunjukkan bahwa 64% variasi Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), dan Kompetensi Aparatur Desa (X4) secara bersama-sama. Sisanya sebesar 36% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,622 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor, model tetap memiliki kemampuan penjelasan yang baik dan stabil. Temuan ini memperkuat bahwa model regresi berganda yang digunakan layak untuk analisis dan memiliki daya jelaskan yang kuat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Sidodadi. Hal ini berarti semakin tinggi akuntabilitas dalam pemerintahan desa maka

cenderung semakin tinggi efektivitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas menjadi bekal penting bagi masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

2. Transparansi berpengaruh positif dan Signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Sidodadi Kecamatan Masaran. Keterbukaan informasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Dana Desa memungkinkan masyarakat untuk ikut serta dalam pengawasan, sehingga dapat mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa. Hal ini berarti semakin baik transparansi dalam pemerintahan desa maka akan cenderung meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.
3. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa. Hal ini berarti semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam pemerintahan desa maka cenderung semakin tinggi efektivitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas menjadi bekal penting bagi masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.
4. Kompetensi aparat desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan teknis dan administratif aparatur desa adalah kunci untuk pengelolaan dana yang efektif. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas dan pelatihan untuk aparatur desa dapat membantu meningkatkan pengelolaan dana desa secara keseluruhan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke desa lain di Kecamatan Masaran atau bahkan Kabupaten Sragen agar hasilnya lebih representatif dan dapat dibandingkan antar desa.
2. Untuk mengurangi kesalahan dalam pengisian kuesioner, penelitian berikutnya disarankan memberikan penjelasan atau pendampingan langsung kepada responden saat mengisi kuesioner, atau melengkapi kuesioner dengan wawancara sehingga pemahaman responden terhadap pertanyaan lebih tepat dan data yang diperoleh lebih valid.
3. Mengingat keterbatasan waktu responden yang sibuk dalam pekerjaan, peneliti selanjutnya sebaiknya menjadwalkan pengumpulan data di waktu yang lebih fleksibel, misalnya di luar jam kerja atau saat ada kegiatan desa, serta menggunakan metode pengumpulan data alternatif seperti wawancara singkat atau kuesioner online untuk mempermudah partisipasi responden.

REFERENSI

- Ahmad, A., & Susilawati, S. (2025). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa, 13(2), 45–57.
- Artika, M., & Zulaikha, R. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. Jurnal Pembangunan Daerah, 7(1), 22–30.
- Aryani, L., & Budiman, H. (2022). *Peran Tokoh Masyarakat dalam Mendorong Partisipasi Desa*. Jurnal Sosial Politik, 9(3), 99–112.
- Chabib, S., & Heru, R. (2015). *Pengelolaan Dana Desa: Prinsip dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns*. Australian Journal of Management, 16(1), 49–64.
- Fauzi, M. (2019). *Kompetensi Aparatur Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 14(2), 88–96.
- Firmansyah, A., & Mulyani, D. (2025). *Kapabilitas Masyarakat dalam Pengawasan Dana Desa*. Jurnal Partisipasi Publik, 10(1), 55–67.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Rahman, R. (2021). *Efektivitas Dana Desa: Perspektif Akuntabilitas Publik*. Jurnal Akuntansi Publik, 6(2), 34–44.
- Hapsari, I., & Susilawati, D. (2022). *Akuntabilitas Keuangan Desa dan Transparansi Publik*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, 11(1), 60–70.
- Hidayat, R., & Rohman, H. (2021). *Pengawasan Dana Desa oleh Masyarakat dan BPD*. Jurnal Administrasi Publik, 8(2), 123–135.

- Indriani, R., & Santoso, M. (2024). *Manajemen Partisipatif dalam Pembangunan Desa*. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, 6(1), 45–59.
- Ismail, A., Nugroho, R., & Prasetya, A. (2022). *Tata Kelola Keuangan Desa dan Peran Teknologi Informasi*. Jurnal Administrasi Desa, 9(2), 77–89.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.
- Kurniawan, F., & Lestari, I. (2023). *Kompetensi dan Integritas Aparatur Desa*. Jurnal Pembangunan Sosial, 11(2), 88–102.
- Lestari, R., & Wibowo, S. (2022). *Kompetensi Aparatur dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa*. Jurnal Akuntabilitas Pemerintah, 7(1), 70–80.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2021). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Prabowo, H., & Supriyadi, R. (2020). *Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Tata Kelola Pemerintahan, 5(1), 22–35.
- Prabowo, H. (2019). *Peran Akuntabilitas dalam Efektivitas Penggunaan Dana Desa*. Jurnal Akuntansi & Pemerintahan, 4(3), 114–123.
- Prasetya, B., & Rahmawati, I. (2021). *Kompetensi Aparatur Desa dan Pelaporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Desa, 6(2), 51–60.
- Pratiwi, F., & Susilo, D. (2024). *Pengaruh Partisipasi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Jurnal Pembangunan Masyarakat, 10(1), 66–78.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2022). *Akses Informasi Keuangan Desa dan Partisipasi Publik*. Jurnal Informasi Publik, 8(1), 31–45.
- Rachmawati, N., et al. (2022). *Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana Desa*. Jurnal Administrasi dan Keuangan Negara, 7(3), 155–167.
- Sari, R., & Herlina, E. (2021). *Efektivitas Dana Desa: Studi Empiris di Jawa Tengah*. Jurnal Keuangan Daerah, 9(1), 19–29.
- Sari, N., & Rahardjo, W. (2019). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Anggaran Desa*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 6(1), 75–86.
- Setiawan, D., & Hidayati, N. (2021). *Asas Transparansi dan Akuntabilitas dalam Keuangan Desa*. Jurnal Tata Kelola Desa, 4(2), 40–52.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, E. (2020). *Pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa*. Jurnal Akuntabilitas Desa, 7(1), 25–37.